

INTISARI

Pengetahuan dalam manajemen kesuburan dan kesehatan tanah merupakan hal penting termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta mengingat rendahnya kondisi kesuburan tanah sawah. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain penelitian eksperimental dengan responden sebanyak 715 petani padi dan pengumpulan data telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan Januari 2024. Skema pelatihan *blended learning* telah diimplementasikan bersamaan dengan *piloting website* Lentera DESA sebagai media pembelajaran *online*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengetahuan petani setelah mengikuti pelatihan manajemen kesuburan dan kesehatan tanah berbasis *blended learning*, menganalisis faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *website*, serta menganalisis hubungan pemanfaatan *website* dengan peningkatan pengetahuan petani pasca pelatihan. *Mediated regression analysis* dilakukan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi serta dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan pemanfaatan *website* Lentera DESA dengan peningkatan pengetahuan petani. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat empat faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap pemanfaatan *website* Lentera DESA yaitu aktifitas *re-login* ($P = 0,001$); usia petani ($P = 0,047$); kehadiran *info session* ($P = 0,054$); serta kepemilikan *smartphone* ($P = 0,023$). Aktivitas *re-login* memiliki peran mengintervensi variabel lain dalam meningkatkan pemanfaatan *website* Lentera DESA dengan bentuk intervensi berupa mediasi parsial dan mediasi sempurna. Sementara itu berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan *website* Lentera DESA dengan peningkatan pengetahuan petani dalam manajemen kesuburan dan kesehatan tanah pasca pelatihan berbasis *blended learning*.

Kata kunci: Lentera DESA, pemanfaatan *website*, penelitian eksperimental, kesuburan dan kesehatan tanah, Yogyakarta.

ABSTRACT

Knowledge of soil fertility and health management is essential, especially in Yogyakarta, considering the low fertility conditions and the health of rice fields there. This research was conducted using an experimental research design on 715 farmers, and data collection was carried out in August 2022 and June 2023. The blended learning training scheme has been implemented by piloting the Lentera DESA website as an online learning medium. This research aims to analyze the factors that influence the use of the Lentera DESA website and the correlation between the duration of watching training videos and increasing farmer knowledge. Factor analysis was carried out using multiple linear and mediated regression analyses. Multiple linear regression analysis was carried out to see whether or not there is a relationship between video viewing duration and increased knowledge. As a result, four factors directly affect the use of the Lentera DESA website, namely re-login activity ($P = 0.001$), farmer age ($P = 0.047$), presence of info-session ($P = 0.054$), and smartphone ownership ($P = 0.023$). Based on the results of mediated regression analysis, the variable of re-login activity has an essential role in increasing the utilization of the Lentera DESA website in the form of partial mediation and complete mediation. Meanwhile, using the Lentera DESA website as an online training medium has no correlation with increasing farmers' knowledge in soil fertility and soil health management.

Keywords: Lentera DESA, website utilization, experimental research, soil health and fertility, Yogyakarta